

IMPLEMENTASI MEDIA SUNO.COM DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH ISTIMA' BAHASA ARAB SD ISLAM KLOJEN KIDUL KOTA MALANG

Tsabita Shona Shabrinabilla¹, Diah Dina Aminata², Nur Hasan³

¹Universitas Islam Malang, ² Universitas Islam Malang, ³Universitas Islam Malang

e-mail: tsabitashonaa12@gmail.com, diahdina@unisma.ac.id,
nur.hasan@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to describe the application of suno.com media in strengthening listening skills among fifth-grade students at SD Islam Klojen Kidul in Malang City, as well as identifying supporting and hindering factors. This study is based on the problem of weak vocabulary mastery among students, which is caused by classical and uninnovative teaching media. Using a descriptive qualitative approach, data was collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the use of suno.com media, enriched with visual and audio elements, effectively. Enhances students' interest, participation, and memory in sharpening their listening skills. The learning process becomes more interactive and enjoyable, as evidenced by higher student enthusiasm. Supporting factors include student support and positive responses, the media's alignment with learning objectives, and the ease of accessing suno.com, while barriers include limited learning time, low teacher technological competence, and students' varying abilities. The findings highlight the potential of suno.com as an effective tool for These findings highlight the potential of suno.com as an effective tool for learning listening skills, especially when combined with teacher training and contextual learning strategies.

Keywords: *suno.com media, maharah istima', elementary school*

A. Pendahuluan

Metode pengajaran bahasa Arab merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengajarkan bahasa Arab kepada siswa, dengan tujuan agar mereka mampu mempelajari kosakata dan kalimat dalam bahasa Arab secara benar, lancar, dan fasih. Metode ini telah mendapat perhatian besar dari para ahli pendidikan bahasa, yang telah melakukan berbagai studi dan penelitian guna mengetahui efektivitas dan keberhasilan berbagai metode pengajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa berbahasa Arab. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode atau

pendekatan sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab.

Bahasa adalah sistem simbol atau lambang bunyi yang berkembang berdasarkan kaidah yang disepakati oleh para penggunanya. Setiap simbol bahasa mengandung makna atau konsep tertentu. Karena setiap bunyi mengandung atau merepresentasikan suatu makna, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kalimat dalam bahasa memiliki arti. Sebagai contoh, simbol bahasa berupa kata "kursi" merepresentasikan konsep atau makna "benda yang digunakan untuk duduk". Kata "manusia" atau "human" juga perlu dicantumkan dalam definisi bahasa, karena hanya manusia yang mampu berbicara.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia, khususnya di sekolah-sekolah berbasis agama (madrasah) dan lembaga pendidikan berciri khas Islam. Bahkan, beberapa sekolah umum yang memiliki konsentrasi pada bidang bahasa juga mengajarkan bahasa Arab. Hal ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam. Bahasa Arab tidak hanya menjadi sarana untuk mempelajari dan memahami kitab-kitab Islam, tetapi juga merupakan bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam komunikasi global, khususnya di kawasan Timur Tengah.

Bahasa, termasuk bahasa Arab, adalah alat utama dalam komunikasi antarmanusia. Melalui bahasa, manusia dapat berinteraksi, berbagi pengalaman, belajar, dan mengajar satu sama lain. Bahasa terdiri atas sekumpulan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia secara terstruktur. Ketika seseorang berbicara, kita mendengar bunyi-bunyi bahasa yang menyampaikan makna dari penuturnya. Dalam konteks pembelajaran, media pembelajaran merupakan komponen penting yang tidak dapat bekerja secara terpisah. Media harus terintegrasi dengan komponen lain dalam proses pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Media berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran. Salah satu fungsinya adalah menarik perhatian siswa dan menghilangkan kejenuhan. Oleh

karena itu, penggunaan media oleh guru sangat membantu siswa dalam memahami, menyerap, dan menguasai materi yang diajarkan. Dalam dunia pendidikan, musik telah lama dikenal sebagai alat bantu yang efektif dalam pembelajaran. Seiring perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), kini hadir platform inovatif seperti Suno AI, yang menggunakan musik untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Dengan kemampuannya dalam menghasilkan musik berbasis AI, Suno AI dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang tidak hanya menghibur, tetapi juga efektif dalam meningkatkan daya ingat, konsentrasi, dan motivasi belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan salah satu bagian dalam cakupan teknologi pendidikan. Penggunaannya melibatkan proses dan sumber daya pembelajaran. Guru dan siswa yang terlibat dalam proses tersebut memiliki tanggung jawab untuk menciptakan interaksi antara siswa dan materi pembelajaran yang telah dipilih, memberikan bimbingan selama kegiatan berlangsung, serta melakukan evaluasi atas hasil belajar yang dicapai.

Secara linguistik, mendengarkan atau menyimak berasal dari kata-kata seperti "sam'an", "sami'", "sama'", atau "istima'", yang semuanya bermakna mendengarkan. Istilah "menyimak" juga dikenal sebagai "mendengarkan dengan penuh perhatian". Menyimak adalah proses yang bertujuan untuk memperoleh, memahami, menganalisis, menginterpretasi, membedakan, mengkritisi, dan membangun pemahaman dari informasi yang didengar. Kemampuan menyimak merupakan tahap awal dalam pembelajaran bahasa Arab, karena pembelajaran bahasa dimulai dari pendengaran terlebih dahulu sebelum membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa siswa di jenjang sekolah dasar, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran di tingkat ini belum optimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemanfaatan media secara maksimal. Guru cenderung menggunakan media konvensional seperti papan tulis, sementara pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dapat tercapai melalui penggunaan media elektronik. Selain itu,

peneliti juga menemukan bahwa kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak bahasa Arab masih tergolong lemah. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang masih kesulitan dalam memahami kalimat berbahasa Arab yang mereka dengar dan belum mampu menangkap makna isi yang disampaikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berencana untuk melakukan studi menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas guna membuktikan efektivitas penggunaan media Suno.com dalam pengajaran keterampilan menyimak. Oleh karena itu, peneliti memilih judul: "Penerapan Suno.com dalam Pengajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Arab pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Klojen Kidul Malang."

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan penerapan aplikasi Suno AI dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab di MI Klojen Kidul Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Maret hingga Juni 2025 dengan subjek utama guru dan siswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi tersebut. Prosedur penelitian mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan antara lain panduan wawancara, lembar observasi, dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model Miles dan Huberman. Untuk menjamin validitas data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan aplikasi Suno AI dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran bahasa Arab di tingkat madrasah ibtidaiyah.

C. Hasil dan Pembahasan

A. Implementasi Media Suno.com dalam Pembelajaran Mahārah Istimā'

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media Suno.com

dalam pembelajaran keterampilan menyimak (*mahārah istīmā'*) Bahasa Arab di kelas V SD Islam Klojen Kidul Malang memberikan hasil positif. Media ini digunakan dalam tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta dilengkapi dengan refleksi untuk peningkatan berkelanjutan. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media Suno.com dalam pembelajaran keterampilan menyimak (*mahārah istīmā'*) Bahasa Arab di kelas V SD Islam Klojen Kidul Malang memberikan hasil yang positif. Penggunaan media ini berjalan melalui tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta ditutup dengan refleksi guru sebagai bagian dari upaya peningkatan berkelanjutan. Tiap tahapan dianalisis berdasarkan pendekatan pembelajaran bahasa asing berbasis media dan teori pembelajaran abad 21.

Pada tahap perencanaan, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang secara eksplisit mengintegrasikan Suno.com sebagai media bantu untuk menyimak kosakata Arab. Materi disesuaikan dengan tema pembelajaran, seperti “profesi” dan “perkenalan diri”. Guru membuat teks sederhana dalam bahasa Arab yang kemudian diubah menjadi bentuk audio melalui Suno.com. Strategi ini sejalan dengan teori Heinich et al. (1996), yang menekankan bahwa pemilihan media pembelajaran harus mempertimbangkan karakteristik peserta didik, tujuan instruksional, dan kesiapan teknis.

Guru juga memastikan kesiapan perangkat digital seperti laptop, speaker, dan koneksi internet. Persiapan ini penting agar media dapat berfungsi optimal di kelas. Dalam konteks Technology Integration Planning Model (TIP) oleh Roblyer & Doering (2012), tahapan ini merupakan bagian dari fase perencanaan teknologi instruksional, yang menjadi fondasi bagi keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar berbasis media.

Dalam pelaksanaan, guru menerapkan pendekatan audio-musikal. Siswa mendengarkan audio yang telah dibuat menggunakan Suno.com, kemudian menirukan secara lisan dan menyanyikannya bersama dalam suasana kelas yang aktif. Metode ini menggabungkan unsur menyimak dan

berbicara secara terpadu, yang sesuai dengan prinsip multisensory learning. Menurut teori Dual Coding oleh Paivio (1986), penyampaian informasi melalui jalur audio dan visual secara bersamaan dapat meningkatkan daya serap dan retensi informasi pada siswa.

Keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa media Suno.com efektif menciptakan suasana belajar yang menarik. Hal ini selaras dengan pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) yang dikemukakan oleh Richards (2006), di mana bahasa diajarkan melalui konteks komunikasi yang bermakna dan interaktif. Penelitian Arifin & Maulida (2021) juga mendukung temuan ini, dengan menyebut bahwa penggunaan media audio dalam pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan keterampilan menyimak dan partisipasi siswa di sekolah dasar. Guru juga memvariasikan aktivitas dengan menyertakan gambar, latihan pengenalan bunyi, dan permainan sederhana. Hal ini memperkuat prinsip student-centered learning yang memberi ruang lebih besar bagi eksplorasi dan ekspresi siswa.

Evaluasi dilakukan secara formatif melalui observasi langsung terhadap respons siswa dan wawancara tidak terstruktur dengan guru dan siswa setelah pembelajaran. Mayoritas siswa menunjukkan kemampuan dalam menyebutkan kosakata yang disampaikan melalui audio serta mencocokkan kata dengan gambar secara akurat. Namun, sekitar 20% siswa memerlukan pengulangan audio karena perbedaan dalam daya tangkap dan kemampuan konsentrasi. Hal ini memperkuat teori Brown (2001) yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran keterampilan menyimak, pengulangan dan input yang jelas sangat penting, khususnya pada tingkat pemula. Temuan ini juga konsisten dengan studi Fitriyah & Ahmad (2020), yang menekankan pentingnya evaluasi formatif untuk menyesuaikan kecepatan dan bentuk penyampaian materi sesuai kebutuhan siswa.

Refleksi dilakukan guru secara spontan setelah pembelajaran, dengan menyadari bahwa konten audio perlu lebih disesuaikan dengan tingkat kognitif dan psikologis siswa sekolah dasar. Guru juga

menyampaikan keinginan untuk membuat konten audio secara mandiri agar lebih kontekstual dan sesuai dengan realitas lokal siswa.

Refleksi ini menunjukkan karakteristik guru reflektif sebagaimana dikemukakan oleh Schön (1983), yang menjelaskan bahwa guru ideal adalah guru yang terus mengevaluasi dan menyesuaikan strategi pengajarannya sesuai dinamika kelas. Lestari (2023) juga menekankan bahwa refleksi pasca-pembelajaran adalah kunci utama dalam peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Suno.com dalam Pembelajaran Mahārah Istimā'

Implementasi media Suno.com dalam pembelajaran mahārah istimā' di SD Islam Klojen Kidul menunjukkan adanya pengaruh positif, namun juga tidak terlepas dari beberapa tantangan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan penggunaan media ini. Kedua aspek ini dianalisis dalam kerangka pembelajaran berbasis teknologi dan teori motivasi belajar.

1. Faktor Pendukung Implementasi Media Suno.com dalam Pembelajaran Mahārah Istimā'

Salah satu faktor utama yang mendukung efektivitas penggunaan media Suno.com adalah peningkatan motivasi dan minat belajar siswa. Suara yang jernih, intonasi menarik, serta tampilan audio-visual yang interaktif mampu menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Ini sesuai dengan teori ARCS Model of Motivation dari Keller (1987), yang menekankan bahwa perhatian (attention) dan relevansi (relevance) adalah elemen kunci dalam membangkitkan motivasi belajar. Media yang menarik seperti Suno.com memenuhi kedua aspek tersebut dengan menggabungkan aspek visual dan auditif secara harmonis.

Dari observasi, siswa tampak lebih fokus saat menyimak audio dari Suno.com dan menunjukkan antusiasme tinggi ketika diajak

menyanyi bersama kosakata baru. Ini diperkuat oleh pernyataan guru yang mengatakan bahwa siswa lebih semangat belajar saat pembelajaran disertai audio unik daripada hanya mendengarkan penjelasan verbal guru. Hal ini selaras dengan pandangan Paivio (1986) dalam Dual Coding Theory, bahwa informasi yang disampaikan melalui dua saluran—verbal dan visual—akan lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik.

Faktor pendukung lainnya adalah peningkatan efektivitas pemahaman materi. Pendekatan multisensori yang digunakan media ini memudahkan siswa untuk mengenali dan mengingat kosakata bahasa Arab. Dengan mendengarkan audio sambil melihat gambar atau teks yang sesuai, siswa lebih cepat mengasosiasikan makna dan bentuk bunyi dengan konsep visual. Menurut Mayer (2009) dalam Multimedia Learning Theory, penggabungan teks, audio, dan gambar membantu proses encoding informasi ke dalam memori jangka panjang secara lebih efektif.

Media Suno.com juga terbukti membantu manajemen waktu pembelajaran menjadi lebih terstruktur. Guru dapat menyampaikan materi secara sistematis karena audio yang digunakan telah disiapkan dengan urutan yang logis. Ini sesuai dengan prinsip Instructional Design dari Reigeluth (1999), bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika struktur penyampaian materi diatur secara bertahap, dari yang sederhana ke kompleks.

Selain itu, media ini mendukung keterlibatan aktif siswa, baik secara verbal maupun nonverbal. Siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga ikut menirukan, menyanyi, dan menjawab pertanyaan berdasarkan audio yang diputar. Menurut Vygotsky (1978), proses belajar yang efektif terjadi melalui interaksi sosial dan partisipasi aktif siswa dalam lingkungan belajar. Suno.com memfasilitasi kondisi ini dengan menciptakan ruang bagi keterlibatan siswa secara lebih dinamis.

Suno.com memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran. Materi

dapat diputar ulang sesuai kebutuhan siswa, yang memungkinkan pembelajaran mandiri di luar jam kelas. Ini mendukung konsep self-regulated learning (Zimmerman, 2002), di mana siswa memiliki kontrol terhadap kecepatan dan strategi belajarnya sendiri.

2. Faktor Penghambat Implementasi Media Suno.com dalam Pembelajaran Mahārah Istimā'

Meskipun membawa banyak manfaat, implementasi Suno.com juga menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala utama adalah ketergantungan terhadap teknologi dan jaringan internet. Proses pembelajaran yang menggunakan Suno.com sangat bergantung pada ketersediaan perangkat seperti laptop, speaker, dan koneksi internet yang stabil. Ketika jaringan bermasalah, proses pembelajaran dapat terganggu atau bahkan terhenti. Hal ini sesuai dengan temuan Anderson dan McCormick (2005) bahwa teknologi hanya efektif jika didukung oleh infrastruktur yang memadai.

Selain itu, variasi kemampuan siswa dalam menyerap informasi audio juga menjadi kendala. Beberapa siswa mengalami kesulitan menangkap isi materi ketika audio hanya diputar satu kali. Perbedaan daya tangkap ini menuntut guru untuk melakukan pengulangan dan memberikan penjelasan tambahan. Dalam konteks ini, peran guru sebagai learning facilitator sangat penting untuk mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam, sebagaimana ditegaskan dalam teori pembelajaran konstruktivistik (Bruner, 1966), di mana siswa membangun pengetahuannya melalui pengalaman yang dipandu.

Kendala lain yang ditemukan adalah rendahnya penguasaan teknologi oleh sebagian guru. Tidak semua guru memiliki kemampuan teknis yang cukup untuk mengoperasikan media digital seperti Suno.com secara maksimal. Hal ini menyebabkan beberapa hambatan teknis saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan teori Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) oleh Mishra dan Koehler (2006), integrasi teknologi dalam pembelajaran akan efektif jika guru memiliki kompetensi dalam tiga domain: konten, pedagogik, dan teknologi. Ketidakseimbangan dalam salah satu aspek ini dapat menurunkan efektivitas pembelajaran digital.

Terakhir, konten audio yang dihasilkan Suno.com kadang perlu disesuaikan dengan tingkat kognitif siswa SD. Beberapa audio dinilai terlalu cepat atau kompleks bagi siswa usia dasar, sehingga membutuhkan penyuntingan atau adaptasi. Guru perlu menyesuaikan tempo dan kosakata agar lebih ramah terhadap perkembangan berpikir siswa yang masih berada pada tahap operasional konkret (Piaget, 1972).

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi media Suno.com dalam pembelajaran keterampilan menyimak Bahasa Arab di SD Islam Klojen Kidul Malang terbukti mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan melalui pendekatan audio-musikal, di mana siswa mendengarkan, menirukan, dan menyanyikan kosakata bahasa Arab yang disajikan. Strategi ini membantu siswa lebih mudah mengingat kosakata dan memahami makna yang didengar sesuai prinsip pembelajaran multisensori. Keberhasilan penerapan Suno.com didukung oleh beberapa faktor, seperti suara audio yang jelas dan menarik, fleksibilitas media yang dapat diulang, serta pengelolaan waktu pembelajaran yang lebih efektif. Namun, penelitian juga menemukan beberapa kendala, antara lain ketergantungan pada perangkat digital dan jaringan internet, variasi daya serap siswa terhadap audio, serta keterbatasan penguasaan teknologi pada sebagian guru. Refleksi guru menunjukkan bahwa konten audio perlu lebih disesuaikan dengan tingkat kognitif dan kebutuhan belajar siswa sekolah dasar.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan pengembangan konten audio yang lebih kontekstual dan sesuai lingkungan siswa, penerapan pembelajaran campuran dengan mengombinasikan audio dan media visual, serta penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur peningkatan keterampilan menyimak secara lebih objektif. Selain itu, pelatihan guru dalam literasi digital juga penting agar integrasi media berbasis kecerdasan buatan dapat berjalan optimal. Ke depan, penelitian jangka panjang disarankan untuk mengevaluasi retensi kosakata dan pemahaman siswa setelah menggunakan media Suno.com, sehingga dapat diketahui dampak keberlanjutan pembelajaran ini. Dengan perencanaan yang matang dan dukungan teknologi yang memadai, Suno.com berpotensi menjadi inovasi yang efektif dan berkelanjutan dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar berbasis Islam.

Daftar Rujukan

- Al-Saidi, F. ((2020).). "Pengembangan Maharah Istima' dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah". *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 22-30.
- Asrori, I. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Malang penerbit Misykat Indonesia.
- Heinich, R. M. ((2002)). *Instructional media and technology for learning*. Pearson Education Lt..
- Ismail, A. ((2016)). Pengembangan Keterampilan Mendengarkan dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 50-65.
- Lestari, Y. ((2025).). Eksplorasi Potensi Suno AI dalam Industri Musik: Sebuah Analisis Teknologi dan Kreativitas. *Jurnal Inovasi Teknologi*, 45-59.
- Linda, K. (2022). KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT JALALUDIN RAKHMAT DALAM BUKU TEOLOGI PENDIDIKAN. *Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman*, 25.
- Linda, K. M. (2022). *KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT JALALUDIN RAKHMAT DALAM BUKU TEOLOGI PENDIDIKAN*. semarang: Universitas Darul Ulum Islamic center.
- Mulyani, S. ((2020).). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 115–123.

- Rahman, A. &. (2024).). Penggunaan Suno AI dalam Penciptaan Musik Otomatis untuk Pendidikan dan Hiburan. . *Jurnal Teknologi Kreatif*, 123-134.
- Rahman, A. &. (2024).). Penggunaan Suno AI dalam Penciptaan Musik Otomatis untuk Pendidikan dan Hiburan. *Jurnal Teknologi Kreatif*, 123-134.
- Rahmawati, D. &. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 45-53.
- Ruliyanti, V. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web (E-learning) pada Konsep Sistem Ekskresi Manusia*. Jakarta: Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah .
- Sari, A. W. ((2016).). Pentingnya ketrampilan mendengar dalam menciptakan komunikasi yang efektif. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial* , 21.
- Sungkono, S. (2020)). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 45-52. .
- Suryani, N. &. ((2021).). Penerapan Model Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Istima' pada Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 125-134.
- Umam, K. I. (2025). Penerapan Media Audio, Visual, dan Multimedia untuk Peningkatan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Siswa. *Lisan An Nathiq*, 230-241.
- Zaeni, A. &. (2024). embelajaran Gramatikal Bahasa Arab Menggunakan Metode Al Miftah Lil Ulum. An-Nuqthah. *An-Nuqthah*, 41-48.
- Zuhriyah, N. Z. (2025). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ASPEK MAHARATUL ISTIMA'UNTUK SISWA SDITQ AR-RAHMAN KOTA BIMA. AL-AF'IDAH:. *urnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya*, 607-623.